



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK # bangga
melayani
bangsa

LAPORAN KINERJA

BPTP SUMATERA BARAT

2022



sumbar.litbang.pertanian.go.id



BPTP Sumbar



BPTP Balitbangtan Sumbar



BPTP Balitbangtan Sumbar

LAPORAN KINERJA
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Sumatera Barat
2022



Tim Penyusun:

Dr. Rustam, SP, M.Si
Sumilah, SP
Rahmi Wahyuni, SP, M.Si
Alfan Sagito, SST
Julia Asmi, SP
Mefrivonita Garina E, S.TP
Alfian Arif Azmi, SE

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2023

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (BPTP Sumatera Barat) Balitbangtan Tahun 2022 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BPTP Sumatera Barat dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPTP Sumatera Barat Balitbangtan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2020-2024 BPTP Sumatera Barat yaitu rasio hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan terhadap hasil penelitian dan pengembangan pertanian, indeks nilai penilaian mandiri reformasi birokrasi, serta nilai kinerja balitbangtan.

Laporan Kinerja BPTP Sumatera Barat Tahun 2022 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPTP Sumatera Barat di tahun yang akan datang.

Sukarami, Januari 2023

Kepala Balai,

Dr. Rustam, SP, M.Si

NIP. 19690607 199903 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi BPTP Sumatera Barat	3
II. PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi.....	6
2.3 Tujuan.....	6
2.4 Kegiatan.....	7
2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	21
III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1 Capaian Kinerja	23
3.2 Akuntabilitas Keuangan	26
IV. PENUTUP	28
4.1 Ringkasan Capaian Kinerja	28
4.2 Langkah- Langkah Peningkatan Kinerja	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kegiatan BPTP Sumbar Tahun Anggaran 2022.....	7
2. Data Perjanjian kerjasama BPTP Sumatera Barat TA 2022	18
3. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022	23
4. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2022 dengan Target Renstra 2020- 2024 dari BPTP Sumatera Barat	24
5. Output, keberhasilan, kendala, dan langkah antisipasi.....	25
6. Capaian Kinerja Lainnya dari BPTP Sumatera Barat	26
7. Realisasi PNBPN sampai dengan Desember 2021	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.	Sumberdaya Manusia BPTP Sumatera Barat berdasarkan jenjang pendidikan	4
2.	Jumlah pegawai lingkup BPTP Sumatera Barat, 2018- 2022	5
3.	Tampilan pertanaman padi FS dan benih padi sumber FS	8
4.	Tampilan pertanaman padi SS dan benih padi sumber SS.....	9
5.	Pelaksanaan kegiatan produksi benih sebar padi dan output benih padi sebar padi.....	10
6.	Pelaksanaan kegiatan produksi benih kentang	10
7.	Pelaksanaan kegiatan produksi benih bawang merah	11
8.	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan pakan ternak	12
9.	Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan perkembangan teknologi pertanian	13
10.	Pelaksanaan kegiatan akreditasi Laboratorium Tanah, sertifikasi kalibrasi peralatan dan aplikasi silaboran terpadu	14
11.	Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan pertanian dengan Stakeholder	15
12.	Pelaksanaan kegiatan perencanaan standard instrumen pertanian	16
13.	Flier pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis tanaman pangan, hortikultura dan peternakan mendukung perbenihan terstandarisasi di Sumatera Barat	18

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini dibuat dan disampaikan setelah selesainya pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan BPTP Sumatera Barat pada tahun anggaran 2022 dan juga sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat yang merupakan salah satu instansi pemerintah di bawah Kementerian Pertanian. Pada tahun anggaran 2022, kegiatan yang dilaksanakan BPTP Sumatera Barat mendapat dukungan pendanaan APBN melalui DIPA BPTP Sumatera Barat, DIPA BBP2TP dan DIPA Badan Litbang Pertanian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari dua program utama, yaitu: program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdiri atas 1) diseminasi teknologi pertanian 2) Benih padi 3) Benih sayuran 4) Benih kentang dan program dukungan manajemen yang terdiri atas 1) Layanan kerjasama 2) Layanan BMN 3) Layanan Umum 4) Layanan perkantoran 5) Layanan sarana internal 6) Layanan perencanaan dan penganggaran 7) Layanan pemantauan dan evaluasi dan 8) Layanan manajemen keuangan.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan diseminasi, perbenihan dan kegiatan lain sebesar 100%, evaluasi kinerja terpadu secara keseluruhan mencapai 100%, persentase pencapaian realisasi keuangan mencapai 95,99% serta nilai kinerja anggaran sebesar 89,32.

Tercapainya realisasi capaian kinerja instansi tersebut disebabkan antara lain: 1) kerjasama yang baik antara seluruh staf BPTP Sumatera Barat; 2) kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus dan berkala; 3) Terintegrasinya beberapa kegiatan, serta 4) Perhatian serta dukungan yang tinggi dari Kepala BPTP Balitbangtan Sumatera Barat.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan kinerja instansi suatu pemerintah memerlukan adanya evaluasi, evaluasi dilakukan sebagai suatu bentuk penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, implementasi dan manfaat aktifitas serta program suatu instansi pemerintah. Evaluasi tersebut juga dilakukan untuk menilai dan meningkatkan cara-cara serta kemampuan berinteraksi instansi pemerintah. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja dari instansi pemerintah tersebut adalah berupa Evaluasi Laporan Kinerja Instansi (LAKIN). Evaluasi ini merupakan perkembangan dari suatu review atas kinerja organisasi dengan dukungan informasi dan pengumpulan data melalui riset terapan (applied research) sehingga hasil evaluasi akan lebih komprehensif untuk melihat organisasi dan kontribusinya pada peningkatan kinerja pemerintah secara keseluruhan. Pola pendekatan yang demikian akan mendukung simpulan hasil evaluasi yang lebih menyeluruh (makro) sehingga dapat menghindari resiko bias yang lebih besar. Dalam pengukuran kinerja dilakukan perbandingan antara kinerja yang sesungguhnya pada periode atau pada saat pengukuran dilakukan dengan suatu pembanding tertentu misalnya, dibandingkan dengan rencana, standar, atau benchmark tertentu.

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan pertanggung jawaban atas kinerja dari pencapaian visi dan misi pada tahun anggaran 2022 dan menjadi alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap organisasi di lingkungan pemerintah. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPTP Sumatera Barat Tahun 2022 merupakan LAKIN pada Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. LAKIN BPTP Sumatera Barat yang disusun mengacu pada peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden No. Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, serta Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian. Fungsi LAKIN antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Sumbar menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Inpres No. 7 Tahun 1999 pada dasarnya mengamanatkan kepada seluruh Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara manajemen pemerintahan wajib membuat LAKIN pada setiap akhir tahun anggaran. Inpres ini diperbarui dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003

tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMENPAN dan RB No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk Teknis dari Inpres tersebut adalah Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239 Tahun 2003 tentang Tata Cara Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Menurut Rider Dale (2004), evaluasi dari kinerja suatu pekerjaan dapat dilaksanakan selama pelaksanaan program atau setelah program itu selesai dilaksanakan, tergantung dari tujuan evaluasi. Secara keseluruhan, evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja program yang dievaluasi melalui pembelajaran dari pengalaman yang diperoleh. Sementara evaluasi sumatif dilakukan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan atau evaluasi dari suatu program secara keseluruhan. Adapun LAKIN adalah suatu kegiatan untuk menilai konsep dari suatu program serta desain manajemen. Dalam pelaksanaannya dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi dan berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Menurut Azwar Abubakar, bahwa SAKIP merupakan integrasi dari suatu perencanaan, system penganggaran dan system pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan system Akuntabilitas Keuangan. Output SAKIP adalah LAKIP, yang menggambarkan Kinerja yang dicapai oleh suatu Instansi Pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang di biayai oleh APBN/APBD.

Evaluasi untuk penilaian LAKIN meliputi 5 komponen yaitu adalah perencanaan kinerja yang terdiri dari renstra, rencana kinerja tahunan, dan penetapan (kinerja bobot 35), pengukuran kinerja, yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan implementasi pengukuran (bobot 20), pelaporan kinerja yang merupakan komponen ketiga, terdiri dari pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja, serta pemanfaatan informasi kinerja (bobot 15), evaluasi kinerja yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi, serta pemanfaatan hasil evaluasi (bobot 10), dan pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan (output dan outcome), dan kinerja lainnya (bobot 20), nilai tertinggi dari evaluasi LAKIN adalah AA (memuaskan) skor 85-100, sedangkan A (sangat baik) skor 75-85, B(baik) skor 65-75, CC (cukup baik) skor 50-65, C (agak kurang) skor 30-50, D (kurang) skor 0-30.

1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi Balai Pengkajian Teknologi dan Pertanian Sumatera Barat.

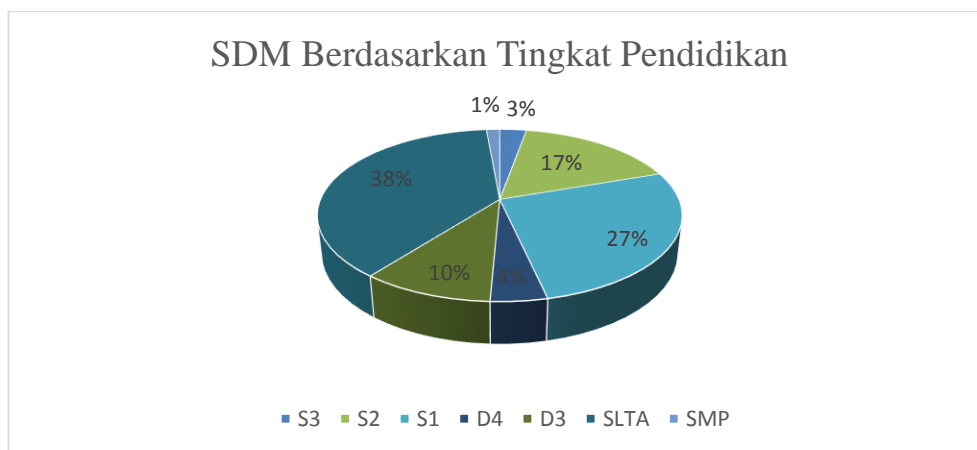
BPTP Sumatera Barat merupakan organisasi vertikal dibawah Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsinya adalah: (1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (7) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (9) Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan (10) Pelaksanaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) tersebut, BPTP Sumatera Barat bertugas menyediakan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung pembangunan pertanian daerah. teknologi pertanian tepat guna yang dihasilkan bersifat spesifik lokasi, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam secara dinamis, dan dapat memanfaatkan sumberdaya pertanian secara efektif dan efisien, serta berdaya saing tinggi.

Struktur Organisasi BPTP Sumatera Barat diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 yang disempurnakan oleh Peraturan Menteri Pertanian No. 11 tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Pimpinan tertinggi adalah Kepala Balai, membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubag TU), Sub Koordinator Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kasubag TU membawahi urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Seksi Kerjasama Pelayanan dan Pengkajian membawahi urusan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerja sama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, pelayanan teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi, pendampingan

penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Penyuluh Pertanian, Pengawas Benih Tanaman, Pengawas Mutu Hasil Pertanian dan sejumlah jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai peraturan perundang-undangan.

BPTP Sumatera Barat pada saat ini mengelola pegawai yang menurut jenjang pendidikannya adalah sebagai berikut: tingkat SLTP sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 35 orang, D3 sebanyak 3 orang, D4 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 21 orang, S2 sebanyak 19 orang dan S3 sebanyak 2 orang.

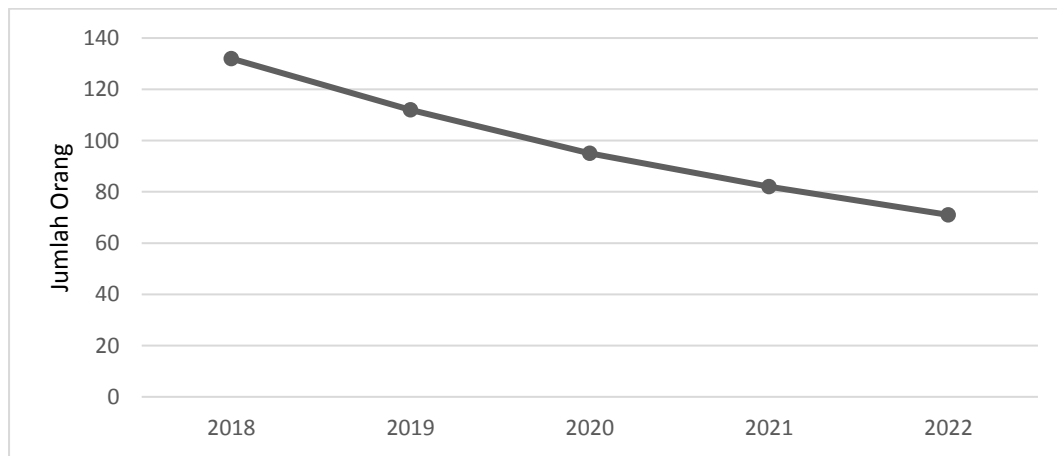


Gambar 1. Sumberdaya manusia BPTP Sumatera Barat berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pada tahun 2022 jumlah jabatan fungsional khusus adalah penyuluh 12 orang, pengawas benih tanaman 4 orang, pengawas mutu hasil pertanian 6 orang, calon peneliti 2 orang, calon penata kebun percobaan 1 orang, calon pranata SDM Aparatur terampil 1 orang, calon pelaksana perekayasa terampil 3 orang dan calon analis kimia 1 orang. Balai Besar Pengkajiandan Pengembangan Teknologi Pertanian dan BPTP Sumatera Barat secara bertahap, telah mengarahkan dan memfasilitasi bagi calon- calon jabatan fungsional untuk segera menjadi pejabat fungsional sesuai jabatan melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan dasar fungsional.

Dalam 5 tahun terakhir (Gambar. 2) terjadi penurunan jumlah sumberdaya manusia yang ada di BPTP Sumatera Barat, pada tahun 2022 penurunan sumberdaya manusia terjadi karena ada nya perpindahan jabatan fungsional peneliti ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) serta banyaknya sumberdaya manusia yang telah memasuki masa purnabhakti, pengembangan sumberdaya manusia yang ada di BPTP Sumatera Barat kedepannya sangat mempengaruhi tercapainya kinerja instansi dari BPTP Sumatera Barat. BPTP Sumatera Barat sendiri memiliki 4 kebun percobaan dan 1 Laboratorium Diseminasi yang letaknya berbeda

dari kantor BPTP Sumatera Barat yang ada di Kab. Solok kecuali 1 Kebun Percobaan yang berada di Sukarami Kabupaten Solok, karena banyaknya kebun percobaan dan laboratorium diseminasi yang ada di BPTP Sumatera Barat maka dalam pencapaian kinerjanya BPTP Sumatera Barat juga dibantu oleh 53 pegawai tenaga kontrak.



Gambar 2. Jumlah Pegawai Lingkup BPTP Sumatera Barat, 2018- 2022

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi

BPTP Sumatera Barat adalah instansi pemerintah yang berada dibawah naungan Kementerian Pertanian, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dari BPTP Sumatera Barat, BPTP Sumatera Barat memiliki visi, adapun Visi dari BPTP Sumatera Barat tersebut yaitu: Sebagai lembaga pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian regional yang handal dalam inovasi serta pengembangan dan alih teknologi pertanian tepat guna berorientasi agribisnis dan berwawasan lingkungan.

2.2 Misi

Untuk menciptakan visi tersebut BPTP Sumatera Barat memiliki beberapa Misi adapun Misi BPTP Sumatera Barat tersebut, yaitu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan menghimpun informasi teknologi pertanian dari berbagai sumber untuk direkayasa menjadi paket teknologi tepat guna spesifik lokasi.
2. Mengembangkan teknologi yang sesuai dan memiliki keunggulan komperatif dan kompetitif, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama petani.
3. Mempercepat proses alih teknologi kepada para petani dan pengguna lainnya.

2.3 Tujuan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi, mengkarakterisasi dan menghasilkan teknologi pemanfaatan potensi sumberdaya tanah/lahan, air dan agroklimat secara optimal mendukung sistem pertanian industrial daerah.
2. Menghasilkan dan mendesiminasikan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi dan strategis untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk unggulan pertanian daerah.
3. Mengeksplorasi, mengidentifikasi, mengkarakterisasi, mengkonservasi dan meningkatkan manfaat potensi sumberdaya genetik pertanian spesifik lokasi.
4. Menghasilkan rekomendasi kebijakan sosial, ekonomi, dan rekayasa kelembagaan dalam rangka mendukung pengembangan agribisnis dan pembangunan daerah.
5. Merancang dan membangun model pengembangan agribisnis berbasis komoditas agroekosistem dan atau wilayah yang didukung dengan teknologi dan strategi.

6. Meningkatkan kualitas, kapasitas dan profesionalisme sumberdaya manusia, ketersediaan dan pemberdayaan sarana/ prasarana serta budaya kerja inovatif dan berorientasi bisnis.

2.4 Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2022 BPTP Sumatera Barat memiliki 7 kegiatan yang berasal dari DIPA kegiatan BPTP Sumatera Barat dan 1 kegiatan yang berasal dari kegiatan kerjasama antara BPTP Sumatera Barat dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yaitu kegiatan Bimbingan Teknis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Mendukung Perbenihan Terstandardisasi di Sumatera Barat.

Tabel 1. Kegiatan BPTP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2022

Kegiatan	Kegiatan/ Sub Kegiatan
Produksi benih sumber Padi	- Produksi benih padi FS - Produksi benih padi SS
Produksi benih sebar padi	- Produksi benih padi ES
Produksi benih kentang	- Produksi benih kentang
Produksi benih bawang merah	- Produksi benih bawang merah
Pengelolaan dan Pemanfaatan pakan ternak	- Pengelolaan dan pemanfaatan pakan ternak
Hubungan masyarakat dan Informasi pengkajian dan perkembangan teknologi pertanian	- Hubungan masyarakat dan Informasi pengkajian dan perkembangan teknologi pertanian
Akreditasi labor tanah	- Akreditasi labor tanah
Sinkronisasi Kegiatan Manajemen	- Sinkronisasi kegiatan manajemen
Perencanaan Standard Instrumen pertanian	- Perencanaan standard instrumen pertanian
Bimbingan Teknis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Mendukung Perbenihan Terstandardisasi di Sumatera Barat	- Bimbingan Teknis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Mendukung Perbenihan Terstandardisasi di Sumatera Barat
Pengelolaan manajemen kerjasama	- Pengelolaan manajemen kerjasama
Pengelolaan PNBP	- Pengelolaan PNBP

1. Produksi benih sumber padi

- Produksi benih padi FS

Kegiatan produksi benih FS telah menghasilkan benih padi sebanyak 2.010 kg dengan luas lahan 0.8 ha. Adapun hasil panen yang diperoleh sebanyak 528 kg GKP B.Piaman, 617 kg GKP Inpari Gemah dan 1.412 Kg GKP Cisokan dari luasan

lahan total 0.8 ha. Dengan kadar air berturut-turut 17,7%, 19,03%, dan 22% Setelah proses penjemuran dan penganginan diperoleh benih padi sebanyak 475 kg Varietas Batang Piaman, 455 Kg Varietas Inpari Gemah dan 1.080 Kg Varietas Cisokan dengan total benih keseluruhan 2.010 Kg.



Gambar 3. Tampilan pertanaman padi FS dan benih sumber padi FS

Dengan demikian tujuan kegiatan untuk menghasilkan benih sumber padi kelas FS Varietas yang bermutu dan berlabel sebanyak 2 ton tercapai. Inovasi Teknologi pertanian telah didiseminasikan melalui kegiatan pendampingan dan praktik lapang teknologi perbenihan padi selama proses pelaksanaan kegiatan telah terlaksana diseminasi.

- Produksi benih padi SS

Kegiatan produksi benih padi kelas Benih Pokok (BP)/ *Stock Seed* (SS) dilaksanakan pada dua lokasi tanam dengan tiga varietas padi. Lokasi tanam pertama adalah kerjasama produksi dengan Kelompok Tani Budi Sepakat, Lubuk Minturun, Kota Padang, untuk memproduksi benih padi Varietas Batang Piaman dengan luas tanam 0.5 ha dan Inpari Gemah dengan luas tanam 0.25 ha. Lokasi tanam kedua adalah kerjasama dengan Posluhnag (Pos Penyuluhan Nagari), Nagari Sumani, Kab. Solok, untuk memproduksi benih padi Varietas Cisokan dengan luas tanam 0.25 ha. Saat ini kondisi pertanaman padi masih dalam fase vegetatif dan kondisi baik. Semua lokasi mengalami penundaan tanam karena mengalami kekeringan sejak bulan Februari hingga awal Mei 2022. Adapun capaian output kegiatan yang telah diperoleh, yaitu berupa benih Varietas Batang Piaman sebanyak 940 kg GKG, Inpari Gemah sebanyak sebanyak 600Kg GKG dan calon benih Varietas Cisokan sebanyak 470 Kg GKG. Dengan demikian capaian output kegiatan total 2010 kg atau 100,5%.



Gambar 4. Tampilan pertanaman padi SS dan benih sumber padi SS

2. Produksi Benih Sebar Padi

Benih pada sistem produksi padi mempunyai peran penting yaitu sebagai salah satu sarana produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas. Oleh karena itu penyediaan benih yang berkualitas, perlu diperhatikan secara baik agar diperoleh benih yang bermutu untuk kebutuhan produksi padi yang optimal. Oleh karena itu, keberadaan sistem perbenihan yang kokoh (produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan) sangat diperlukan untuk mendukung upaya peningkatan produksi dan mutu produk pertanian. Berkaitan dengan hal itu, BPTP Sumatera Barat sebagai perpanjangan tangan dari Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian di daerah berkewajiban untuk mendukung keberhasilan program Kementan yaitu peningkatan produksi pangan melalui penyediaan benih mulai dari benih sumber sampai dihasilkan benih sebar secara berkelanjutan sampai ketingkat petani.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan benih sebar padi yang unggul dan berlabel yang berkelanjutan. Hal ini agar terjadi peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu benih melalui penggunaan varietas yang diterima masyarakat sesuai dengan preferensi konsumen, sehingga sasaran pembangunan pertanian dapat dicapai. Kegiatan produksi benih padi sawah kelas Benih Sebar (ES) seluas 1 ha ini dilaksanakan pada lahan sawah kelompok tani Budi Sepakat di Kec. Koto Tangah, Kota Padang dan Kec. X Koto Singkarak, Kab. Solok.

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan melalui kegiatan diseminasi secara integratif dan partisipatif petani pelaksana kegiatan. Budidaya tanaman padi untuk produksi benih ini dilakukan melalui diseminasi inovasi teknologi perbanyak benih padi sawah. Adapun benih yang dihasilkan yaitu 545 kg Varietas Inpari Gemah dan 1.700 kg Varietas Cisokan. Dengan demikian terjadi kekurangan target produksi sebanyak 755 kg atau 25.17% yang disebabkan oleh faktor cuaca. Untuk memenuhi kekurangan target produksi telah dilakukan penanaman kembali pada bulan Desember 2022.



Gambar 5. Tampilan pertanaman benih sebar padi dan benih sebar padi

3. Produksi benih kentang

Untuk mendukung program pemerintah provinsi Sumatera Barat tentang perluasan pengembangan kawasan kentang serta memenuhi permintaan petani dan kelompok tani terhadap benih kentang maka kegiatan ini harus dilakukan secara kontinyu pada tahun berikutnya. Kegiatan produksi benih dilakukan menurut prosedur yang dikeluarkan oleh Direktorat Perbenihan Hortikultura (2015) yang dimulai dengan koordinasi atau pengajuan permohonan/pendaftaran rencana produksi benih ke BPSBTPH dengan kelengkapan sertifikat benih sumber dan denah lokasi kegiatan produksi. Selanjutnya dilakukan kegiatan lapang produksi yang dimulai dengan penyiapan lahan, dilanjutkan dengan penanaman, pemeliharaan, rouging, pemeriksaan lapang oleh BPSBTPH, panen, prosesing hasil, penyimpanan dan seleksi, pemeriksaan umbi di gudang (BPSBTPH), serta permohonan pelabelan dan pemasangan label/sertifikat. Output yang dihasilkan 9.150 kg benih sebar G2. hal ini sudah melebihi dari target yang ditetapkan sebanyak 5.500 kg.



Gambar 6. Tampilan Pertanaman kentang dan benih kentang

4. Produksi benih bawang merah

Benih bermutu merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan suatu usahatani. Persyaratan benih bawang merah yang baik antara lain adalah umur simpan benih telah memenuhi, yaitu sekitar 1-2 bulan setelah panen, umur panen 70-85 hari,

ukuran benih 10-15 gram. Kebutuhan benih setiap hektar 1000-1200 kg. Kelangkaan benih menyebabkan kelangkaan pasokan umbi bawang merah di pasaran.

Kegiatan produksi benih bawang merah telah dilaksanakan meliputi koordinasi dengan pihak BPSB Provinsi Sumatera Barat, pemilihan benih sumber, pengolahan lahan dan penanaman untuk blok I dan II. Blok III saat ini sedang pada tahap pengolahan lahan. Tanam perdana dilakukan pada tanggal 11 November 2022. Kegiatan Produksi Benih Bawang Merah dilaksanakan di Taman Sains Pertanian (TSP) BPTP Sumatera Barat dan lahan IP2TP Sukarami dengan ketinggian tempat sekitar 1000 m dpl. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung ketersediaan benih bawang merah bersertifikat bagi petani. Dengan tersedianya benih bawang merah bersertifikat bagi para petani khususnya di Sumatera barat, diharapkan kebutuhan bawang merah baik di Sumatera Barat maupun secara nasional dapat terpenuhi. Tanam perdana telah dilakukan pada tanggal 11 November 2022. Terdapat empat blok penanaman benih bawang merah dengan varietas yang digunakan adalah SS Sakato. Benih bawang merah yang diproduksi diprediksi dapat dipanen sekitar akhir Januari hingga Maret 2023. Perkiraan capaian *output* yang dapat dihasilkan dari produksi benih bawang merah ini adalah 15.000 kg benih umbi bawang merah berlabel kelas benih sebar.



Gambar 7. Tanam perdana dan panen produksi benih bawang merah

5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pakan Ternak

Peningkatan Produktifitas ternak merupakan salah satu upaya untuk tercapainya kedaulatan pangan. Untuk itu berbagai upaya dilakukan antara lain menciptakan bibit unggul dan pola pemeliharaan. Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) merupakan produk dari Balitbangtan untuk menjawab kebutuhan akan bibit yang berkualitas. Selain bibit, pakan dan pola pemeliharaan juga mempengaruhi tingkat produktivitas. UPB Ayam KUB BPTP Sumatera Barat telah mendistribusikan 5837 ekor DOC, 12.000 fertile dan 2.500 Telur konsumsi yang terdistribusi di 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera

Barat dan provinsi tetangga Sistem pemeliharaan sapi pesisir dengan pola integrasi sapi sawit diterapkan di KP Sitiung bisa menjadi alternative pemeliharaan, serta dapat menambah nilai tambah dengan pengolahan limbah yang dihasilkan.



Gambar 8. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan pakan ternak

6. Hubungan masyarakat dan Informasi pengkajian dan perkembangan teknologi pertanian

Hubungan masyarakat dan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian merupakan akuntabilitas, tranparansi dan partisipasi masyarakat dalam setiap penentuan kebijakan serta mordenisasi teknologi pertanian komunikasi sebagai syarat tercapainya good gevermance. Untuk mencapainya pemerintah mengamanatkan tentang keterbukaan Informasi Publik yang merupakan realisasi dari Undang-undang Dasar Pasal 28 F yang berbunyi. Setiap orang berlaku untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan prbadi dan lingkungan sosialnya serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia tak terkecuali Kementerian Pertanian sebagai Badan Publik, menjadi transparansi sebagai simbol keberhasilan dan kesuksesan. Apalagi dengan di keluarkannya UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang merupakan sarana pengawasan dari publik terhadap penyelenggara Negara dan badan publik dalam memberikan pelayanan umum kepada Masyarakat.

BPTP Sumatera Barat sebagai unit pelaksana teknis kementerian pertanian yang juga merupakan badan publik wajib mengikuti UU KIP ini. Salah satunya adalah dengan melakukan pelayanan publik serta memberikan informasi secara terbuka kepada pengguna informasi kecuali informasi yang dikecualikan.

1. Permohonan informasi pada tahun 2022 sebanyak 923 permohonan informasi.
2. Kunjungan tamu pada tahun 2022 berjumlah 8 kunjungan yang berasal dari KWT, Keltan, dan Akademisi.
3. Pengembangan informasi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan bidang penyuluhan provinsi Sumbar dan BPS wilayah Sumbar.
4. Penyebaran informasi pada tahun 2022 telah dilakukan sebanyak 268 informasi yang

terbagi dalam 216 informasi melalui sosial media dan web serta 52 informasi melalui youtube.

5. BPTP Sumbar meraih Juara 1 pada kegiatan gerak jalan tepat waktu pada peringatan hari jadi Kabupaten Solok.
6. Nilai IKM yang diperoleh BPTP Sumbar pada semester 1 sebesar 91,5 dan semester 2 sebesar 99.
7. Nilai pemeringkatan keterbukaan informasi publik tahun 2022 sebesar 83,96 (menuju informatif), naik 2 tingkat dari nilai tahun 2021 sebesar 51 (kurang informatif).



Gambar 9. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat dan Informasi pengkajian dan perkembangan teknologi pertanian

7. Akreditasi Labor Tanah

Kegiatan yang telah dilakukan untuk menunjang kegiatan akreditasi laboratorium tanah antara lain:

1. Melaksanakan kalibrasi peralatan

Kalibrasi dilakukan untuk alat-alat gelas dan peralatan Analisa lainnya. Untuk peralatan Analisa, kalibrasi peralatan laboratorium tanah ini telah pada tanggal 30 Mei – 3 Juni 2022 oleh Balai besar Industri dan Agro Bogor. Adapun daftar peralatan laboratorium yang telah dikalibradi oleh BBIA Bogor. Sedangkan untuk alat-alat gelas kalibrasi dilakukan oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Padang (BSPJIP) dikarenakan peralatan yang mudah pecah jika pengujiannya jauh.

2. Melakukan uji profisiensi/ uji silang

Program uji silang/ uji profisiensi merupakan salah satu cara untuk melakukan pengendalian mutu data hasil analisisnya secara eksternal. Uji profisiensi dilakukan dengan Lembaga pelaksana adalah Balittanah. LP BPTP Sumbar telah melaksanakan pendaftaran untuk kegiatan uji profisiensi di Balittanah pada pertengahan Juni 2022 ini. Pengujian terhadap sampel uji profisiensi dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2022. Hasil pengujian dikirimkan kepada Balittanah sebagai Lembaga penyelenggara

uji profisiensi. Hasil uji dari seluruh peserta dikompilasi oleh Balittanah dan dievaluasi keakuratannya.

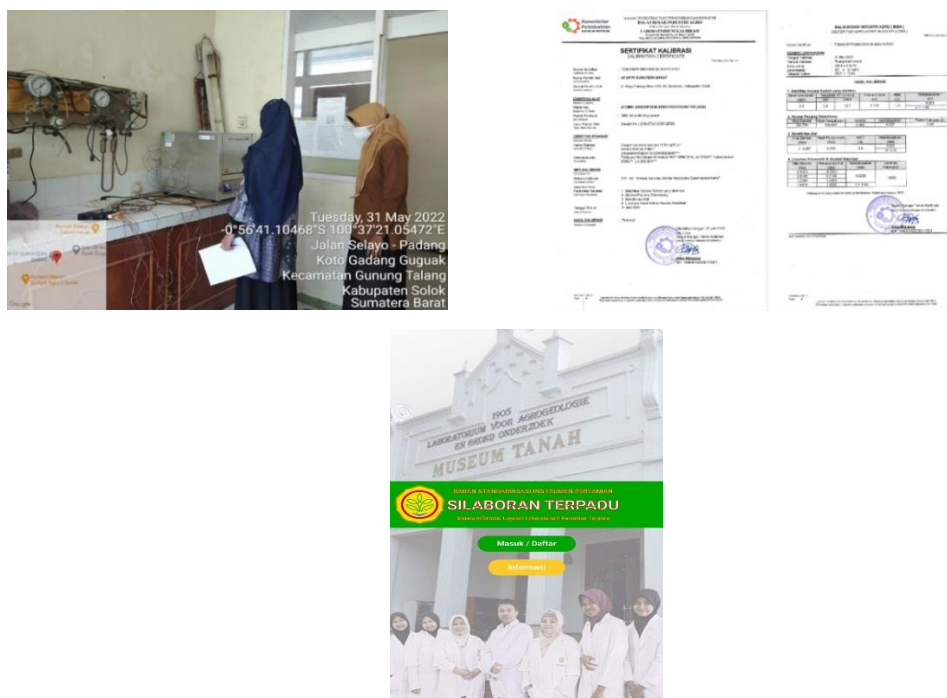
3. Melaksanakan akreditasi laboratorium

Pengendalian internal dilakukan melalui Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen serta melakukan kalibrasi peralatan dan validasi terhadap metode yang digunakan. Pengendalian eksternal dapat dilakukan melalui uji silang dengan Balittanah. Kegiatan manajemen mutu laboratorium mengacu kepada SNI ISO/ IEC 17025: 2017.

Akreditasi labor tanah belum selesai dilakukan sedang menunggu konfirmasi dari KAN sebagai pihak eksternal yang akan melakukan audit eksternal di laboratorium pengujian BPTP Sumbar.

Sistem Informasi Layanan Laboratorium Pertanian (SILABORAN) Terpadu

Sistem Informasi Layanan Laboratorium Pertanian (SILABORAN) TERPADU merupakan salah satu aplikasi digital lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memanfaatkan media elektronik untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan laboratorium pertanian kepada masyarakat. Kami memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan hasil pengujian yang berkualitas melalui berbagai jenis layanan demi memenuhi kepuasan dan kepercayaan pelanggan.



Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan akreditasi labor tanah, sertifikat kalibrasi peralatan dan aplikasi Silaboran Terpadu

8. Sinkronisasi Kegiatan Manajemen

Sinkronisasi kegiatan manajemen pengkajian diharapkan mampu mengidentifikasi (1) Cara membangun keterkaitan (*linkages*) yang lebih baik antara lembaga-lembaga penelitian di tingkat provinsi melalui suatu lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan riset; (2) kebutuhan pelatihan bagi stakeholder utama dalam hal prosedur penentuan prioritas yang ideal di daerah; dan (3) Bagaimana mengkoordinasikan dengan lebih baik kegiatan penelitian di lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan di daerah, dan lebih mensinkronkan anggaran dan kegiatan penelitian pertanian yang dibiayai pemerintah pusat dan daerah. Kegiatan dilaksanakan Januari-Desember 2022. Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Pertanian Provinsi Sumatera Barat mendukung pembangunan Pertanian yang lebih terpadu, efektif, efisien, akuntabel dan transparan; membangun keterpaduan perencanaan antara Pusat dan Daerah; serta mengarahkan pengalokasian anggaran sehingga berfokus kepada pengembangan kawasan berbasis spasial secara berkelanjutan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI nomor 117 tentang Kementerian Pertanian, maka berakhir sudah penantian terkait institusi pengganti Badan Litbang Pertanian yang telah lama ditunggu yaitu Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BPTP Sumatera Barat sebagai bagian BSIP di daerah terpanggil untuk memberikan sosialisasi terkait lembaga baru tersebut mulai dari proses terbitnya Perpres sampai dengan kondisi terkini terkait bidang kerja yang masih diampu oleh BPTP Seluruh Indonesia sambil menunggu terbitnya Permentan yang mengatur Struktur Organisasi Kelembagaan.



Gambar 11. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Pertanian dengan Stakeholder

9. Perencanaan Standard Instrumen Pertanian

Dalam rangka mempersiapkan tuisi baru sehingga perlu dilakukan perencanaan standar instrumen spesifik lokasi Sumatera Barat. Hal ini untuk mendukung perencanaan yang lebih mantap dalam pelaksanaan tuisi yang baru. Kegiatan dilakukan bulan Oktober - Desember 2022 dari koordinasi, konsolidasi dan sosialisasi tuisi menyongsong era baru

agrostandar. Perencanaan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di BPTP Sumatera Barat bertujuan menyusun rancangan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian seiring terbitnya Peraturan Presiden Nomor 117 tahun 2022. Hasil yang didapatkan yaitu Perencanaan standar instrumen spesifik lokasi antara lain: Koordinasi, Sosialisasi dan inventarisasi serta identifikasi SNI yang telah di terapkan dan lembaga atau stakeholder lain yang telah menerapkan SNI.

Kegiatan yang dilakukan yaitu Koordinasi, konsolidasi, Konsultasi dan Pengumpulan Data Sekunder Pelaku Usaha Hulu-Hilir Sektor Pertanian dan Desk Study SNI terkait serta Verifikasi lapang produk prioritas. Dilakukan pengumpulan data Produsen Benih (BPSB Provinsi Sumbar), pengumpulan data sistem pertanian organik (LSO Sumbar), Dokumen SNI Benih, Produk Pertanian, Olahan Pangan, Alsin, Pupuk Organik, Pestisida Nabati, Ayam KUB, Identifikasi awal, Verifikasi dan Validasi kesesuaian data produsen ON SITE serta Membangun jejaring kerjasama dan Koordinasi dengan mitra terkait.



Gambar 12. Pelaksanaan kegiatan perencanaan standard instrumen pertanian

9. Bimbingan Teknis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Mendukung Perbenihan Terstandardisasi di Sumatera Barat

Melalui dana Kerja Sama Kemitraan Penelitian Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Badan Litbang Pertanian, BPTP Sumatera Barat telah melaksanakan 4 (empat) kali bimbingan teknis yaitu: 1) Bimbingan Teknis Perbenihan Padi Terstandardisasi di Sumatera Barat, 2) Bimbingan Teknis Pembibitan ayam KUB Terstandardisasi di Sumatera Barat, dan 3) Bimbingan Teknis Perbenihan Kentang Terstandardisasi di Sumatera Barat dan, 4) Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Terstandardisasi di Sumatera Barat. Bimbingan teknis dilaksanakan secara hybrid (offline dan online). Total peserta offline 300 orang dan peserta online 658 orang yang hadir melalui Zoom dan YouTube.

Bimbingan teknis perbenihan padi telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta. Rata-rata terjadi peningkatan pengetahuan peserta bimbingan teknis sebesar 14,26 persen, yaitu dari 68,55 menjadi 78,33. Hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bimbingan teknis terhadap

peningkatan pengetahuan perbenihan padi terstandarisasi pada petani di Sumatera Barat dengan nilai Asymp.Sig. 0,000. Terjadi pula perubahan sikap peserta dari setuju menjadi sangat setuju sebanyak 19,05. Peserta peserta terampil meningkat dari 58,00 persen menjadi 60,67 persen dan sangat terampil meningkat dari 14,33 persen menjadi 18,33 persen.

Bimbingan teknis pembibitan ayam KUB berhasil meningkatkan pengetahuan peserta rata-rata 51,02%. Hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah bimbingan teknis dengan nilai Asymp.Sig. 0,031 lebih kecil dari $<0,05$. Sikap peserta berubah dari hanya 28,32 persen setuju menjadi 30,24 persen dan 19,79 persen sangat setuju meningkat menjadi 34,23 persen. Di lain pihak peserta yang sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu berkurang. Keterampilan peserta juga meningkat setelah mengikuti pelatihan dari 12,11 persen terampil menjadi 36,00 persen dan peserta sangat terampil meningkat dari 0,00% menjadi 5,33 persen. Sedangkan peserta sangat tidak terampil menurun dari 20,63 persen menjadi 8,45 persen, peserta tidak terampil menurun dari 46,69 persen menjadi 31,56 persen dan peserta yang masih ragu-ragu menurun dari 20,58 persen menjadi 18,67 persen.

Bimbingan teknis perbenihan kentang telah berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta terhadap komponen teknologi perbenihan kentang. Pengetahuan peserta meningkat dari 59,70 menjadi 69,65 atau sebesar 16,7 persen. Hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bimbingan teknis terhadap peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah bimbingan teknis dengan nilai Asymp.Sig. 0,000. Sikap peserta yang setuju berubah dari 42,03 persen menjadi 47,88 persen dan sangat setuju dari 46,22 persen menjadi 46,70 persen. Peserta terampil sebanyak 43,86 persen dan sangat terampil sebanyak 5,17 persen sebelum bimbingan teknis telah meningkat menjadi sebanyak 52,74 persen dan 17,70 persen secara berurutan setelah bimbingan teknis.

Bimbingan teknis perbenihan bawang merah telah berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta terhadap komponen teknologi perbenihan bawang merah. Pengetahuan peserta meningkat sebesar 86,61 persen. Hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bimbingan teknis terhadap peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah Bimbingan teknis dengan nilai Asymp.Sig. 0,000. Peserta dengan sikap sangat setuju meningkat dari 53,04 persen menjadi 64,55 persen setelah bimbingan teknis. Keterampilan peserta juga meningkat setelah bimbingan teknis. Peserta terampil meningkat dari 41,20 persen menjadi 52,70 dan peserta sangat terampil meningkat dari 16,37 persen menjadi 21,25 persen.

Telah terjadi percepatan hilirisasi dan akselerasi diseminasi inovasi teknologi perbenihan benih padi, kentang, bawang merah dan pembibitan ayam KUB kepada 300 orang peserta offline dan 658 orang peserta online yang hadir melalui Zoom dan YouTube.



Gambar 13. Flier pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Mendukung Perbenihan Terstandarisasi di Sumatera Barat

10. Pengelolaan Manajemen Kerjasama

Jenis kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh BPTP Sumatera Barat antara lain perekayasaan, pengkajian dan pengembangan dalam bidang pertanian. Sedangkan Mitra Kerjasama meliputi instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), swasta, koperasi, kelompok tani, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain. Selama tahun 2022 BPTP Sumatera Barat telah melakukan perjanjian kerjasama sebanyak 17 perjanjian kerjasama yang dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Data Perjanjian Kerjasama BPTP Sumatera Barat TA 2022

No	Instansi/Sekolah/ Universitas/Keltan	No. Surat	Tgl tanda tangan	Lama PKS	Judul/Tema
1	Badan Litbang Kota Solok	B-337/TU-120/H.12.3/02/2022	14 February 2022	Selama kegiatan berlangsung	Pelaksanaan pekerjaan peningkatan kapabilitas petani milenial melalui pengembangan hasil pertanian, perkebunan dan pangan
2	Kelompok Tani Kembang Markisa	B-371/KL.120/H.1 2.3/02/2022	21 February 2022	6 bulan	pelaksanaan kegiatan produksi/perbanyak benih kentang untuk menghasilkan benih G2 (benih sebar) varietas Granola L
3	SMKN 2 Batusangkar	B-237/KL.120/H.1 2.3/2/2022	15 March 2022	3 tahun	pelaksanaan Pendidikan dan praktek kerja lapangan bagi SMK N 2 Batusangkar
4	PT. Windu Nabatindo Lestari	B-688/KL.140/H.1 2.3/04/2022	11 April 2022	1 tahun	peningkatan kapasitas SDM dan pre-breeding untuk optimalisasi kebun koleksi sawit Sitiung

5	Universitas Islam Riau	B-1483/KL.020/H.12.3/08/2022	08 August 2022	3 tahun	Kerjasama riset, penerapan hasil-hasil penelitian, magang/PKL, dan pemanfaatan sarana dan sumber daya
6	SMAN 2 Sumatera Barat	B-1482/KL.020/H.12.3/08/2022	08 August 2022	3 tahun	pendampingan program sekolah berbasis pertanian, agribisnis tanaman pangan dan hortikultura SMA 2 Sumatera Barat
7	Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok	B-2013/KL.120/H.12.3/10/2022	21 October 2022	2 bulan	Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota
8	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-625a/KL.120/H.12.3/03/2022	30 March 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi FS varietas Inpari Gemah
9	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-626a/KL.120/H.12.3/03/2022	30 March 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi SS varietas Inpari Gemah
10	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-627a/KL.120/H.12.3/03/2022	30 March 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Inpari Gemah
11	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-741/KL.120/H.12.3/04/2022	14 April 2022	6 bulan	Produksi benih padi SS varietas Batang Piaman
12	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-742/KL.120/H.12.3/04/2022	14 April 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Batang Piaman
13	Petani Kooperator Posluhnag Sumani	B-900/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Anak Daro
14	Petani Kooperator Posluhnag Sumani	B-901/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi FS varietas Cisokan
15	Petani Kooperator Posluhnag Sumani	B-902/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih padi SS varietas Cisokan
16	Petani Kooperator Posluhnag Sumani	B-903/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Cisokan
17	IP2TP Bandar Buat	B-526/KL.120/H.12.3/03/2022	17 March 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi FS varietas Batang Piaman

Mitra Kerjasama sangat berperan penting dalam menunjang kegiatan pengembangan pertanian, seperti kegiatan pre-breeding benih sawit yang dilakukan dengan perusahaan swasta, serta kegiatan produksi benih padi dan produksi benih kentang. Peneliti/penyuluh BPTP Sumatera Barat dalam kegiatan kerjasama berperan sebagai pembimbing mahasiswa dan siswa yang melakukan magang di BPTP Sumatera Barat. Sumberdaya yang dimiliki oleh mitra Kerjasama meningkat terhadap petani/penangkar dengan adanya kegiatan produksi perbenihan, serta kegiatan pembimbingan kepada mahasiswa dan siswa yang melakukan magang.

11. Pengelolaan PNBP

Sumber pendapatan PNBP terdiri dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana seperti mess, pendapatan dari pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya. Dalam pemanfaatannya penggunaan PNBP dalam rangka peningkatan hasil pengkajian dan diseminasi serta peningkatan pelayanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

BPTP Sumatera Barat memiliki target PNBP pada tahun 2022 sebesar Rp1.306.383.000,- dan telah mencapai target PNBP yang ditargetkan sebesar 97,5% dengan realisasi penyetoran PNBP sebesar Rp1274.329.401,- dan sisa target PNBP sebesar Rp 32.053.599,-.

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA BARAT
Jl. Raya Padang-Solok Km. 40 Sukarami, Kabupaten Solok 27365; PO Box 34 Padang
Telp. 0755-31564; Fax. 0755-31138; e-mail : sumbar_bptp@yahoo.com
website : sumbar.litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rustam
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA BARAT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

PROGRAM/ KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)
Program Riset dan Inovasi IPTEK		
Kegiatan:		
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp	629.000.000
Program Dukungan Manajemen		
Kegiatan:		
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	12.731.463.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

3.1.1 Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan instansi pemerintah dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan perjanjian kinerja yang telah dibuat. Capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022 BPTP Balitbangtan Sumatera Barat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Target di dalam Perjanjian Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan	18	18	100 %
2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan	100 %	100 %	100 %
3. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	75	88,02	117,36%
4. Nilai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku)	85	89,32	105,08%

Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2022 telah tercapai sebesar 100% dengan realisasi berupa 18 paket teknologi dengan persentase 100%, persentase hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi 100%, nilai ZI dengan realisasi 88,02 dan nilai kinerja anggaran BPTP Sumatera Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) sebesar 89,32.

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2022 dengan Target Renstra 2020- 2024

Dalam tahun anggaran 2022, BPTP Sumbar telah memiliki sasaran yang akan dicapai sesuai dengan target Rencana Strategis BPTP Sumatera Barat tahun 2020- 2024, yaitu:

1. Termemanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian
2. Terselenggaranya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien dan berorientasi

pada layanan prima

3. Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Selanjutnya sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja, berupa: 1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan; 2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan; 3. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat; dan 4. Nilai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Capaian kinerja TA 2022 dengan target Renstra 2020-2024 dari BPTP Sumatera Barat dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4. Capaian kinerja TA 2022 dengan target Renstra 2020-2024 dari BPTP Sumatera Barat

Indikator Kinerja	Sasaran	Persentase (%)
Jumlah Hasil Pengkajian dan Pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	100
Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan		100
Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	Terwujudnya birokrasi lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	100
Nilai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	100

Berdasarkan jumlah indikator output yang telah tercapai 100% dan capaian kinerja terhadap renstra 2020- 2024 maka realisasi output yang dihasilkan dapat dikatakan berhasil.

3.1.3 Keberhasilan, kendala dan Langkah Antisipasi

Dukungan yang besar dari dinas/instansi terkait baik di pusat maupun di daerah merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan capaian pada realisasi ini. Selain besarnya perhatian dan dukungan dari Kepala BPTP Sumatera Barat dan Unit Kerja di lingkup BPTP Sumatera Barat kepada tim pelaksana kegiatan sampai pelaporan hasil kegiatan juga merupakan faktor penting penyebab tingginya capaian ini. Kondisi yang kondusif ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang melalui konsistensi dalam menjalankan segala ketentuan, komitmen dan kebijakan yang telah disepakati bersama. Keberhasilan, kendala dan langkah antisipasi dalam pelaksanaan mencapai output disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Output, keberhasilan, kendala dan langkah antisipasi

No	Nama Output	Capaian Output	Keberhasilan (%)	Kendala	Langkah Antisipasi
1	Diseminasi Teknologi Pertanian	2 Teknologi	100	-	-
2	Benih Padi	7 Ton	100	-	-
3	Benih sayuran (bawang merah)	15.000 kg	100	-	-
4	Benih kentang	9.150 G2	166,36	-	-

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya yang dicapai adalah mengenai internal satker yaitu dengan indikator output: 1. Layanan kerjasama; 2. Layanan BMN; 3. Layanan Umum; 4. Layanan perkantoran; 5. Layanan sarana internal; 6. Layanan perencanaan dan penganggaran; 7. Layanan pemantauan dan evaluasi; dan 8. Layanan manajemen keuangan

Tabel 6. Capaian kinerja lainnya dari BPTP Sumatera Barat

Indikator Output	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah kerjasama	1 kegiatan	1 kegiatan	100
Jumlah layanan BMN	1 layanan	1 layanan	100
Jumlah layanan Umum	1 layanan	1 layanan	100
Jumlah layanan perkantoran	1 layanan	1 layanan	100
Jumlah layanan sarana internal	14 unit	14 unit	100
Layanan perencanaan dan penganggaran	1 dokumen	1 dokumen	100
Layanan pemantauan dan evaluasi	1 dokumen	1 dokumen	100
Layanan manajemen keuangan	1 dokumen	1 dokumen	100

Berdasarkan jumlah target dengan persentase yang 100% maka dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan tersebut berhasil.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi keuangan

BPTP Sumatera Barat memiliki sumber dana Tahun Anggaran 2022 yang berasal dari Rupiah murni sebesar Rp 12.269.413.000,- dan PNBPN Tahun Anggaran berjalan yaitu sebesar Rp 1.091.050.000,- dengan total anggaran pada TA. 2021 yaitu Rp 13.360.463.000,- dari total anggaran tersebut penyerapan anggaran yang berhasil diserap yaitu sebesar Rp12.825.316.777,- (95,99%) yang terdiri dari realisasi belanja pegawai Rp 6.331.670.030,-, realisasi belanja barang Rp 6.446.721.747,- dan realisasi belanja modal Rp 46.925.000,-.

3.2.2 Pengelolaan PNBPN

Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBPN) besaran realisasi yang di hasilkan BPTP Sumatera Barat yaitu dengan rincian pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Realisasi PNBP sampai dengan Desember 2022

No	Uraian	Target PNBP Tahun ini (Rp)	Realisasi Penyetoran Jumlah (Rp)	Sisa Target PNBP (Rp)
1	Penerimaan Umum	68.100.000	34.859.001	33.240.999
2	Penerimaan Fungsional	1.238.283.000	1.239.470.000	(1.187.400)
	Jumlah (1+2)	1.306.383.000	1.274.329.401	32.053.599

Keterangan: Tanda () menyatakan telah melebihi target

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa PNBP BPTP Sumatera Barat telah mencapai target PNBP yang ditargetkan sebesar 97,5% dengan realisasi penyetoran PNBP sebesar Rp1274.329.401,- dan sisa target PNBP sebesar Rp32.053.599,-.

IV. PENUTUP

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari dua program utama, yaitu: program riset dan inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terdiri atas 1) Diseminasi inovasi teknologi peternakan; 2) Benih padi; 3) Benih sayuran; dan 4) Benih kentang, serta program dukungan manajemen yang terdiri atas 1) Layanan kerjasama; 2) Layanan BMN; 3) Layanan Umum; 4) Layanan perkantoran; 5) Layanan sarana internal; 6) Layanan perencanaan dan penganggaran 7) Layanan pemantauan .

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan diseminasi, perbenihan dan kegiatan lain sebesar 100%, evaluasi kinerja terpadu secara keseluruhan mencapai 100%, realisasi keuangan sebesar 95,99% dan nilai kinerja anggaran 89,32.

4.2 Langkah- langkah Peningkatan Kinerja

Tercapainya realisasi capaian kinerja instansi tersebut disebabkan antara lain: 1) kerjasama yang baik antara pegawai BPTP Sumatera Barat dan seluruh staf administrasi/ keuangan BPTP Sumatera Barat; 2) kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus dan berkala; 3) Terintegrasinya beberapa kegiatan, serta 4) Perhatian serta dukungan yang tinggi dari Kepala BPTP Balitbangtan Sumatera Barat.